EFEKTIVITAS APLIKASI *MY* PELINDO DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PT. PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TANJUNG PERAK SURABAYA

Achmad Zakariya

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
achmadzakariya05@gmail.com

Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Vita.unesa@yahoo.com

Abstrak

Aplikasi *my* pelindo merupakan bentuk fasilitas kerja dari PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk para pegawai, yang bertujuan untuk memudahkan para pegawai dalam melakukan aksi dan menerima informasi melalui fitur-fitur yang ada. Dengan adanya aplikasi *my* pelindo pegawai menjadi lebih muda dalam melakukan presensi, *vote*, menerima berita, mengisi kuisioner, SMKI dan sebagainya sehingga mampu memberikan motivasi semangat kerja yang berdampak pada peningkatan kinerja pegawai. Aplikasi *my* pelindo merupakan wujud realisasi Perdir No. 96/0S.0102/P.III-2014 tentang Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi Di Lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang dilaksanakan dalam program kerja Divisi Teknologi Informasi yang masuk kedalam *Enterprise Empowerment* yaitu pengembangan sistem aplikasi korporat sebagai *single centralized application* untuk mendukung proses bisnis pendukung (SDM, Keuangan, *Locking*, *Corporate Mobile Service*) di kantor pusat serta cabang. Sehingga dapat memudahkan dan memberikan pelayanan yang terstandardisasi serta meningkatkan kenyamanan bagi pegawai, *traceability* dan *auditability*. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur efektivitas aplikasi *my* pelindo dalam meningkatkan kinerja pegawai PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan indikator efektifitas menurut Tangkilisan (dalam, Maeyasari 2012 :19) yang terdiri dari 4 indikator yaitu pencapaian target, kemampuan beradaptasi, kepuasan kerja dan tanggungjawab. Dalam penelitian ini terdapat 82 responden dari jumlah 448 populasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai instrumen penelitian yang kemudian hasil dari penyebaran kuisioner dianalisis menggunakan metode penelitian dengan jenis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan penerapan aplikasi *my* pelindo di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya dinyatakan sudah berjalan efektif, dengan rincian skor persentase indikator efektivitas yang pertama yaitu pencapaian target sebesar 84,6% kategori sangat efektif, indikator yang kedua kemampuan berdadaptasi sebesar 82,6% kategori efektif, indikator yang ketiga kepuasan kerja sebesar 78,9% kategori efektif adan indikator yang keempat yaitu tanggungjawab sebesar 79,3% kategori efektif.

Kata Kunci : Efektivitas, Aplikasi *My* Pelindo, Kinerja

Abstract

My Pelindo application is a form of work facility from PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) for employees, which aims to make it easier for employees to take action and receive information through existing features. With the application of my pelindo employees become younger in attendance, vote, receive news, fill out questionnaires, ISMS and so on so as to provide motivation to work morale which has an impact on improving employee performance. My Pelindo application is a manifestation of Perdir No. 96 / 0S.0102 / P.III-2014 concerning Information Technology Governance Policies in PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) which is implemented in the Information Technology Division work program that is incorporated into the Enterprise Empowerment, namely the development of a corporate application system as a single centralized application to support supporting business processes (HR, Finance, Locking, Corporate Mobile Service) at headquarters and branches. So that it can facilitate and provide standardized services and increase comfort for employees, traceability and auditability. The purpose of this research is to measure the effectiveness of my pelindo application in improving the performance of employees of PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Perak Branch Surabaya. The type of research used is quantitative by using indicators of effectiveness according to Tangkilisan (in, Maeyasari 2012: 19) which consists of 4 indicators namely achievement of targets, adaptability, job satisfaction and responsibility. In this study there were 82 respondents from 448 populations. The method of data collection in this study uses a questionnaire as a research instrument which then results from the distribution of questionnaires analyzed using quantitative research methods. The results of the study show the application of my pelindo application at PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Perak Branch Surabaya was declared to be running effectively, with details of the percentage score of the first indicator of effectiveness, namely achieving a target of 84.6% in the category of very effective, the second indicator of adaptation ability of 82.6% effective category, indicators that third job satisfaction is 78.9% effective category and the fourth indicator is the responsibility of 79.3% effective category.

Keywords: Effectiveness, My Pelindo Application, Performance

PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia merupakan mahluk sosial yang ditakdirkan untuk hidup secara berkelompok berbaur dengan sesama untuk menjalin interaksi dan komunikasi, dalam proses interaksi dan komunikasi ini manusia mulai bertukar pikiran, pendapat dan pengetahuan. Ketika proses interaksi dan komunikasi ini membuahkan hasil yang positif maka akan mewujudkan suatu kerjasama, dalam hal tersebut dapat dikatakan bahwa sebuah organisasi mulai dilahirkan. Karena organisasi merupakan proses kerjasama antara satu individu dengan individu lain atau satu kelompok dengan kelompok lain begitu pula sebaliknya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara bersama-sama.Salah satu penjelasan mengenai organisasi telah diungkapkan oleh Hasibuan (2011 : 120) yang menjelaskan bahwa :

> "Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu".

Sedangkan pengertian organisasi menurut Thoha (dalam Silalahi, 2003:124) menjelaskan bahwa :

> "Organisasi merupakan suatu kerangka hubungan yang berstruktur yang menunjukkan wewenang, tanggungjawab dan pembagian kerja untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Hubungan yang berstruktur ini disebut hirarki dan konsekuensi dari hirarki ialah adanya kategori kelompok superior dengan kelompok subordinasi".

Dari penjelasan Hasibuan (2011:120) dan Thoha (dalam Silalahi, 2003:124) mengenai pengertian organisasi maka dapat diketahui bahwasannya, organisasi merupakan hubungan interaksi antar sekelompok manusia yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan pembagian tugas dan tanggungjawab yang telah disepakati secara bersama-sama. Sebagaimana kita ketahui di era modern seperti saat ini perkembangan kehidupan manusia yang merupakan unsur penting dalam sebuah organisasi banyak mendapat pengaruh dari adanya arus globalisasi yang tidak memungkinkan untuk dihindari. Salah satu contoh pengaruh arus globalisasi dapat dengan mudah kita amati misalnya

saja gaya hidup manusia di era modern seperti saat ini yang tidak bisa lepas dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi misalnya saja *handphone*, komputer, internet dan sebagainya. Menurut Dr. Tauhid Nur Azhar, S.Ked., M.Kes, *Board of Honor, Neuronesia Community* menjelaskan bahwa, perkembangan teknologi tidak saja merubah gaya hidup manusia dari generasi ke generasi, namun cara pandang dan cara berpikir, bahkan akselerasi neuron otak dalam merespon setiap perubahan dan kemajuan teknologi informasi tersebut. (www.trinbunnews.com)

Dari penjelasan mengenai perkembangan teknologi yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia sebagai mana penjelasan di atas, maka bersamaan dengan hal tersebut pemerintah telah membuat peraturan untuk mengimbangi keadaan di era modern seperti saaat ini, peraturan pemerintah ini disebut peraturan penerapan pemerintahan elektronik atau e-*Government*, dimana peraturan e-*Government* di Indonesia dimulai sejak dikeluarkannya Instruksi Presiden (Inpres) No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-*Government*.

Sebagaimana penjelasan dari Cahyana Ahmadjayadi dalam *keynote speech* acara *Workshop* Standarisasi Menuju *Interoperabilitas* e-*Government* tahun 2006, yang menerangkan bahwa:

> *"*E-*Government* merupakan kegiatan yang terkait dengan upaya seluruh lembaga pemerintah dalam bekerja bersama-sama memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga dapat menyediakan jasa layanan elektronik dan informasi yang akurat kepada individu masyarakat dan dunia usaha. Inisiatif e-*Government* adalah suatu proses yang berlangsung terus menerus untuk memperbaiki kinerja pemerintah dan penyelenggaraan layanan yang efisien bagi publik. Perlu ditekankan bahwa, efisiensi sangat tergantung pada kurun waktu dan teknologi. E- *Government* yang sangat efisien saat ini belum tentu efisien beberapa tahun ke depan karena perkembangan TIK dan *demand* dari *stakeholder*".

Penjelasan lain disampaikan oleh Mustopadijaya (dalam Habibullah, 2010) mengenai e-*Government*, beliau menjelaskan bahwasannya e-*Government* sangat diperlukan karena jawaban atas perubahan lingkungan stratejik yang menuntut administrasi negara yang efisien, efektif, berorientasi pada publik, transparan dan akuntabel.

Dari penjelasan mengenai e-*Government* diatas maka dapat diketahui bahwa, e-*Government* sangat perlu diterapkan dalam sebuah organisasi pemerintah maupun swasta dikarenakan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam sebuah organisasi, dapat memperbaiki kinerja organisasi agar dapat menjadi lebih efisien dan efektif.

Bersamaan dengan Instruksi Presiden (Inpres) No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-*Government* dan juga pendapat Cahyana Ahmadjayadi serta Mustopadijaya terkait e- *Government*, Kementerian Badan Usaha Milik Negara juga turut membuat sebuah peraturan yang diperuntukkan untuk semua jajaran BUMN yang ada di Indonesia. Peraturan tersebut mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang bisnis BUMN dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai perusahaan milik negara yang termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-02/MBU/2013 Tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan tersebut dibuat oleh Menteri BUMN sebagai pedoman bagi jajaran BUMN dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang bisnis perusahaan. Dengan adanya peraturan tersebut, salah satu organisasi yang juga turut membuat peraturan atau strategi untuk memperbaiki dan memudahkan kinerja organisasi melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, dilakukan oleh perusahaan milik negara yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kepelabuhanan yaitu PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Menurut UU No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, dapat diketahui bahwasannya PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) merupakan perusahaan yang bertanggung jawab atas keselamatan pelayaran, penyelenggaraan pelabuhan, angkutan perairan dan lingkungan maritim. Sebagai perusahaan negara yang menyadari pentingnya akan perannya sebagai perusahaan negara yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kepelabuhanan, serta menindak lanjuti Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-02/MBU/2013 Tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara, membuat PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) menetapkan sebuah peraturan mengenai penerapan teknologi informasi di lingkungan perusahaan yang tertuang

dalam PER. 96/0S.0102/P.III-2014 tentang Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi Di Lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero). Dalam peraturan tersebut menjelaskan terkait teknologi informasi yang merupakan aset penting perusahaan yang dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan. Menurut Eko Hariyadi Direktur SDM PT Terminal Teluk Lamong anak Perusahaan Pelindo III (Persero) menjelaskan bahwa :

> "Teknologi informasi sangat dimanfaatkan oleh PT Pelindo III (Persero) sebagai alat untuk melakukan efisiensi dan efektivitas pelayanan. Sebelum aplikasi digunakan, kami melakukan pertimbangan efektivitas dan efisiensi infrastruktur fasilitas perusahaan, sehingga teknologi dapat memberikan manfaat yang besar".Dalam situs (www.majalahdermaga.co.id)

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa adanya PER. 96/0S.0102/P.III-2014 tentang Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi Di Lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) merupakan sebuah pedoman untuk pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) agar dapat berjalan lancar sebagaimana strategi perusahaan yang telah ditetapkan. Dalam strategi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang telah ditetapkan untuk memenuhi tugas dan tanggungjawabnya sebagai BUMN terdiri atas 3 strategi salah satunya adalah strategi fungsional, dimana strategi fungsional ini merupakan strategi yang diimplementasikan di setiap area fungsional untuk mendukung strategi bisnis perusahaan. Salah satu area fungsional tersebut adalah Divisi Teknologi Informasi yang merupakan divisi paling menentukan dalam keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi dilingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Sehingga untuk merealisasikan PER. 96/0S.0102/P.III-2014 tentang Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi Di Lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Divisi Teknologi Informasi membuat suatu program kerja dengan menyesuaikan kebutuhan perusahaan. Program kerja tersebut merupakan program kerja dalam mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi yang terdiri 4 bagian besar, salah satunya adalah *Enterprise Empowerment* yaitu program kerja yang bertujuan untuk mengembangkan sistem aplikasi korporat sebagai *single centralized application* untuk mendukung proses bisnis, pendukung (SDM, Keuangan, *Locking, Corporate Mobile Service*) di kantor pusat serta cabang. Sehingga dapat memberikan pelayanan yang terstandarisasi serta meningkatkan kenyamanan bagi pegawai, *traceability* dan *auditability*.

Salah satu wujud program kerja Divisi teknologi informasi yang masuk kedalam kategori *Enterprise Empowerment* dapat dilihat dari adanya beberapa bentuk aplikasi misalnya aplikasi *my* pelindo. Dimana aplikasi *my* pelindo ini merupakan aplikasi yang dibuat oleh PT. Pelindo III (Persero) sejak tahun 2017 khusus untuk para pegawai organik PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) agar dapat memudahkan para pegawai dalam hal melakukan aksi dan juga menerima informasi. Aktivitas tersebut dapat dengan mudah dilakukan oleh para pegawai melalui fitur-fitur yang ada pada aplikasi *my* pelindo misalnya fitur presensi, kuisioner, SMKI, *vote, news, benefit, my live, travel* dan sebagainya.

Dengan adanya aplikasi *my* pelindo sebagai bentuk fasilitas kerja dari perusahaan yang dapat memberikan kemudahan akses bagi para pegawai, diharapkan dapat memotivasi para pegawai untuk meningkatkan kinerjanya sebagai bentuk tugas dan tanggungjawabnya kepada perusahaan. Dari informasi mengenai aplikasi *my* pelindo sebagaimana penjelasan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai aplikasi *my* pelindo untuk mengetahui tingkat efektivitas aplikasi *my* pelindo dalam membantu pegawai PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang merupakan aset penting perusahaan. Dikarenakan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya merupakan Pelabuhan terbesar dan tersibuk kedua di Indonesia bagian timur yang mana dengan hal tersebut dibutuhkannya peran dari semua entitas perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil judul Efektivitas Aplikasi *My* Pelindo Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pt. Pelabuhan Indonesia Iii (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Fokus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas aplikasi my pelindo dalam meningkatkan kinerja pegawai PT. Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya dengan menggunakan indikator teori efektivitas menurut Tangkilisan (dalam,

Maeyasari 2012:19) yang terdiri dari empat indikator efektivitas yaitu :

1. Pencapaian Target
2. Kemampuan Beradaptasi
3. Kepuasan Kerja
4. Tanggunggjawab.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai instrumen penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji apakah instrument yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak , sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai dengan apa yang diukur. Maka sebelum dilakukan analisis data berdasarkan hasil data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengujian data melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut adalah hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian :

Tabel Hasil Perhitungan Nilai r Hitung dan r Tabel Dengan Taraf Signifikan 10%

No	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,601	0,183	Valid
2	0,658	0,183	Valid
3	0,583	0,183	Valid
4	0,677	0,183	Valid
5	0,620	0,183	Valid
6	0,551	0,183	Valid
7	0,506	0,183	Valid
8	0,359	0,183	Valid
9	0,452	0,183	Valid
10	0,509	0,183	Valid
11	0,501	0,183	Valid
12	0,397	0,183	Valid
13	0,440	0,183	Valid
14	0,474	0,183	Valid
15	0,549	0,183	Valid
16	0,589	0,183	Valid
17	0,402	0,183	Valid
18	0,606	0,183	Valid
19	0,579	0,183	Valid
20	0,582	0,183	Valid
21	0,618	0,183	Valid
22	0,656	0,183	Valid
23	0,436	0,183	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah 2019

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwasannya instrumen penelitian mulai item 1 sampai dengan item 23 dapat dikatakan valid. Dikarenakan r hitung item 1 sampai dengan item 23 lebih besar dari pada r tabel 0,183 untuk N = 82 dan taraf signifikan 10%.

Selanjutnya adalah uji Reliabilitas Dari perhitungan reliabilitas instrumen diatas dapat diketahui bahwasannya, instrumen penelitian dengan judul "Efektivitas Aplikasi *My* Pelindo Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya" yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur, karena r hitung (0,958) > r tabel (0,183).

Tabel Jumlah Skor Variabel Efektivitas Aplikasi My Pelindo

No	Indikator	Skor yang diperoleh	Skor ideal	Persentase
1	Pencapaian Target	2.081	2.460	84,6%
2	Kemampuan Beradaptasi	2.372	2.870	82,6%
3	Kepuasan Kerja	1.617	2.050	78,9%
4	Tanggungjawab	1.626	2.050	79,3%
	Total	**7.696**	**9.430**	**81,6%**

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor total yang diperoleh pada variabel efektivitas aplikasi *my* pelindo yaitu 7.696 dan skor idealnya sebesar 9.430. Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut di analisis berdasarkan rumus:

$$Skor\ Jawaban = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ ideal}\ x\ 100\%$$

$$= \frac{7.696}{9.430}\ x\ 100\%$$

$$= 81{,}6\%$$

Dari hasil perhitungan skor jawaban variabel efektivitas aplikasi *my* pelindo secara keseluruhan, skor tersebut kemudian di analisis berdasarkan tabel kelas interval kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel Kriteria Interpretasi Skor

Kategori	Nilai Interval	Persentase Item
Sangat Efektif	83%-100%	
Efektif	65%-82%	81,6%
Cukup Efektif	47%-64%	
Kurang Efektif	29%-46%	
Sangat Kurang Efektif	10%-28%	

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai persentase skor jawaban variabel efektivitas aplikasi *my* pelindo sebesar 81,6% dan termasuk kedalam kategori efektif. Jadi secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa penerapan aplikasi *my* pelindo dalam meningkatkan kinerja pegawai PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya sudah berjalan efektif. Hal ini juga dapat dilihat dalam pembahasan pada indikator efektivitas menurut Tangkilisan (dalam, Maeyasari 2019) pada penelitian efektivitas aplikasi *my* pelindo sebagai berikut :

1. Pencapaian Target

Dalam variabel efektivitas tepatnya pada indikator pencapaian target aplikasi *my* pelindo mendapatkan skor persentase secara keseluruhan sebesar 84,6% yang mana skor persentase menunjukkan nilai sangat efektif. Dari perolehan skor persentase tersebut dapat diketahui bahwa, aplikasi *my* pelindo merupakan salah satu upaya baru yang telah dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk memudahkan para pegawainya dalam hal melakukan aksi dan menerima informasi. Pada aplikasi *my* pelindo ini terdapat berbagai macam fitur-fitur yang dapat membantu pegawai, misalnya untuk absensi secara *online*, akses berita-berita dalam ruang lingkup perusahaan, SMKI, *Vote*, Kuisioner dan sebagainnya melalui *smartphone* pribadi .

Dilihat dari upaya PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) dalam hal menerapkan teknologi informasi sebagai penunjang bisnis kepelabuhanan melalui sebuah Peraturan Direksi Nomor : 96/0S.102/P.III-2014 tentang Tata Kelola Teknologi di Lingkungan PT. Pelindo III (Persero) merupakan salah satu hal yang merujuk pada Visi dan Misi perusahaan yaitu *" To Be the Leader in Port Business",* dalam Visi tersebut PT. Pelindo III (Persero) berkeinginan untuk menjadi pemimpin dalam bisnis kepelabuhanan. Sehingga salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai Visi dan Misi perusahaan, dilakukan dengan cara menerapkan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi salah satunya penciptaan aplikasi *my* pelindo yang dapat menunjang kinerja pegawai yang berdampak pada kemajuan perusahaan.

2. Kemampuan Beradaptasi

Dalam variabel efektivitas tepatnya pada sub indikator kemampuan beradaptasi terkait aplikasi *my* pelindo mendapatkan skor persentase secara keseluruhan sebesar 82,6% yang menunjukkan nilai efektif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa pertanyaan-pertanyaan yang sudah dijelaskan pada data sebelumnya. Dalam indikator kemampuan beradaptasi terkait penelitian aplikasi *my* pelindo ini dapat diketahui bahwasannya, PT. Pelindo III (Persero) merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kepelabuhanan, yang dituntut untuk dapat memberikan pelayanan prima kepada para *customers*, sehingga hal tersebut menyebabkan PT. Pelindo III (Persero) untuk dapat melihat peluang atau strategi serta beradaptasi terhadap perubahan lingkungan yang disebabkan arus globalisasi misalnya kemajuan teknologi di era saat ini, yang menuntut PT. Pelindo III (Persero) mengikuti perkembangan era teknologi tersebut.

Dalam upaya mengikuti perkembangan era teknologi dilakukan PT. Pelindo III (Persero) dengan cara menciptakan aplikasi-aplikasi penunjang bisnis kepelabuhanan salah satunya aplikasi *my* pelindo untuk para pegawai, sehingga para pegawai atau entitas perusahaan sudah terbiasa dengan penggunaan teknologi sebagai sarana dalam membantu menyelesaikan pekerjaan. Selain itu upaya PT. Pelindo III (Persero) tersebut menunjukkan bahwasannya PT. Pelindo III (Persero) telah sigap dalam menghadapi revolusi industri 4.0 dibuktikan dengan skor jawaban terkait pertanyaan yang berhubungan dengan kesigapan PT. Pelindo III (Persero) dalam revolusi industri 4.0 sebesar 87,5% yang termasuk kategori sangat efektif.

3. Kepuasan Kerja

Dalam variabel efektivitas tepatnya pada sub indikator kepuasan kerja ini terdiri dari 5 item pertanyaan, dimana pernyataan-pernyataan tersebut berkaitan dengan kenyamanan dan motivasi kerja para pegawai dengan adanya aplikasi *my* pelindo sebagai salah satu fasilitas

kerja dari perusahaan. Dari data hasil olah data secara kuantitatif di atas menunjukkan skor indikator kepuasan kerja dalam penelitian aplikasi *my* pelindo ini mendapatkan skor secara keseluruhan sebesar 78,9% yang berada pada kelas interval 65%-82% dengan kategori efektif. Sehingga dari hasil perhitungan secara keseluruhan tersebut, dapat dikatakan bahwa pada indikator kepuasan kerja ini menunjukan penilaian para pegawai mengenai aplikasi *my* pelindo sebagai salah satu bentuk fasilitas kerja yang dapat menimbulkan kenyamanan kerja dan motivasi, dikarenakan dengan adanya aplikasi *my* pelindo para pegawai dimudahkan dalam hal melakukan aksi misalnya presensi, melihat hasil penilaian kinerja melalui fitur SMKI, mengetahui besaran bonus dan gaji pada fitur *benefit* dan sebagainya yang cukup dilakukan dengan *smartphone*, sehingga dapat menciptakan efisiensi baik waktu untuk para pegawai dan juga biaya untuk perusahaan.

4. Tanggungjawab

Dalam variabel efektivitas tepatnya pada sub indikator tanggungjawab terdiri dari 5 item pernyataan, dimana pernyataan-pernyataan tersebut berkaitan dengan tanggungjawab pihak perusahaan atas segala bentuk upaya yang dilakukan untuk kemajuan perusahaan atau organisasi. Setelah dilakukan perhitungan skor secara kuantitatif dapat diketahui skor jawaban persentase secara keseluruhan indikator tanggungjawab pada penelitian efektifitas aplikasi *my* pelindo ini sebesar 79,3% dengan kelas interval 65%-82% kategori efektif. Maka berdasarkan hasil perhitungan secara kuantitatif tersebut, dapat dikatakan bahwasannya PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai salah satu BUMN telah berupaya dan bertanggungjawab memenuhi tugas dan kewajibannya sebagai perusahaan penyedia jasa kepelabuhanan, salah satu bentuk tanggungjawab tersebut terlihat dari penciptaan aplikasi *my* pelindo sebagai bentuk fasilitas kerja untuk para pegawai yang merupakan aset perusahaan. Sehingga dengan adanya aplikasi *my* pelindo dapat memudahkan para pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab serta meningkatkan kedisiplinan pegawai.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian efektivitas aplikasi *my* pelindo dalam meningkatkan kinerja pegawai PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya dinyatakan sudah berjalan efektif. Hasil tersebut didapatkan dari analisis 4 indikator efektivitas yang pertama yaitu indikator pencapaian target dengan skor perhitungan sebesar 84,6% kategori sangat efektif, indikator yang kedua yaitu kemampuan beradaptasi dengan skor perhitungan 82,6% kategori efektif, indikator yang ketiga yaitu kepuasan kerja dengan skor perhitungan 78,9% kategori efektif dan indikator yang keempat yaitu tanggungjawab dengan skor perhitungan 79,3% kategori efektif.

Dari masing-masing skor tersebut setelah dijumlahkan dengan rumus kuantitatif yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, diinformasikan bahwa nilai persentase efektivitas aplikasi *my* pelindo dalam meningkatkan kinerja pegawai PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya sebesar 81,6% yang berada pada rentang kelas interval interpretasi 65%-82% sehingga masuk kedalam kategori efektif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk menjaga efektivitas aplikasi *my* pelindo dalam meningkatkan kinerja pegawai PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya yaitu :

1. Untuk pihak developer aplikasi selalu menyediakan *update sofware* secara berkala agar aplikasi atau perangkat lunak tidak mudah *trouble*, sehingga aplikasi tetap dapat berjalan secara optimal baik pada *smatrphone* pribadi pegawai.
2. Untuk para pengguna aplikasi agar selalu memeriksa *update* aplikasi yang disediakan oleh pihak operator agar aplikasi di *smartphone* tetap dapat berjalan optimal meskipun pada jaringan 3G, maupun 4G sehingga aplikasi tidak mudah *force close* ketika digunakan.
3. Untuk fitur *my* intan yang berguna untuk absensi diharapkan GPS area lokasi diperluas hingga jarak lebih dari 2 Km agar para pegawai bisa lebih mudah dalam presensi.
4. Untuk fitur-fitur pendukung dapat dilakukan pembaruan sistem yang lebih *user friendly*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penulisan jurnal ini diantaranya:

1. Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
2. Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP., selaku Ketua Prodi S1 Administrasi Negara dan dosen penguji yang telah memberikan arahan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
3. Galih Wahyu Pradana, S.AP., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan arahan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Muhammad Farid Ma'ruf, S.Sos., M.AP., selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan akademik yang baik.
5. Seluruh dosen S1 Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selam masa perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

Habibulla, Achmad. 2010. Kajian Pemanfaatan dan Pengembangan E-Government. Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, vol. 23, pp. 187-195.

Hasibuan, Malayu S.P. 2011. Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta : PT Aksara.

Maeyasari, Erna. 2012. Pengaruh Efektifitas Penerapan Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di Sekretariat Daerah Kabupaten Lebak. Skripsi. Serang : Universitas Ageng Tirtayasa

Silalahi, Ulber. 2003. Studi Tentang Ilmu Administrasi, Cetakan Kelima. Bandung : Sinar Baru Aglesindo

UU No. 17 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Umum

Peraturan Direksi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero Nomor: 96/0S.0102/P.III-2014. Tentang Tata Kelola Teknologi Informasi Di Lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang *Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government.*

http://www.tribunnews.com/nasional/2018/04/09/perkembangan-teknologi-ubah-cara-pandang-dan-berpikir. Diakses pada 22 Desember 2018. 08.45 WIB.

www.majalahdermaga.co.id/post/1761/kecanggihan-it-pelindo-iii-diakui-pt-bukit-asam. Diakses pada 22 Maret 2019. 09.45 WIB.